



KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN MENGGUNAKAN SCRABBLE PADA SISWA SMP DI KABUPATEN BOGOR

Sigit Widiyanto¹, Aster Pujaning Ati², Mulyadi³, Sepni Yanti,⁴ Restoeningroem⁵,
Toto Widiarto⁶, Sutina⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

¹sigit.widiyanto372@gmail.com, ²arterpujaningati@gmail.com, ³mrmulyadi57@gmail.com,

⁵restoeningroem57@gmail.com, ⁶towidiarto@gmail.com, ⁷sutina1277@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini mendeskripsikan media *scrabble* yang mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa SMP. Artikel ini juga menjelaskan proses pembelajaran yang menggunakan media *scrabbled*. Penelitian pada artikel ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat dan kemampuan menulis siswa SMP. Selain itu, perlunya guru untuk menggunakan media pembelajaran yang efisien dan tepat bagi para siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Responden merupakan siswa dari 3 SMP yang ada di kabupaten Bogor. Jumlah responden sebanyak 94 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai pada siklus 2 dan 3. Nilai kenaikan total sebesar 8 poin. Disamping itu siswa lebih percaya diri dan cepat membentuk kalimat-kalimat yang berisikan teks ekplanasi. Proses pembelajaran diawali dengan proses pembukaan, inti dan penutup. Pembelajaran dengan media *scrabbled* dapat membentuk dari sebuah kata menjadi sebuah alinea yang baik. Bagi para guru dianjurkan dapat mengembangkan media lain yang sejenis atau yang berbeda. Pembelajaran ini memerlukan persiapan yang harus dilakukan seperti menyiapkan media, waktu, dan bimbingan yang terarah.

Kata Kunci: keterampilan menulis, teks eksplanasi, media *scrabble*

WRITING SKILLS OF EXPLANATION TEXT USING SCRABBLE FOR JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN BOGOR

ABSTRACT

This article describes scrabble as media that can improve writing skills of explanation text for Junior High School students. It also explains the teaching and learning processes by applying scrabbled media. The research in this article is based on the lack of Junior High School students' interest and writing skills. In addition, it is necessary for teachers to use efficient and appropriate learning media for students. The research method used is classroom action research. Respondents were students from 3 Junior High Schools in Bogor. The respondents were 94 students. The result of the research indicates that there is an improvement value in cycles 2 and 3. The total improvement value is 8 points. Additionally, the students are more confident and quickly make sentences within the explanation text. The teaching and learning process begins with the opening, core, and closing activities. Through scrabbled media, students can make a word into a good paragraph. It is recommended for teachers be able to develop other similar or different media. This learning requires preparation that must be prepared well such as preparing media, time, and directed guidance.

Keywords: writing skill, explanation text, *scrabble*

Submitted	Accepted	Published
10 Oktober 2022	03 November 2022	24 November 2022

Citation	:	Widiyanto, S., Ati, A.P., Mulyadi., Yanti, S., Restoeningroem., Widiarto, T., & Sutina. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan <i>Scrabble</i> Pada Siswa SMP Di Kabupaten Bogor. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(6), 1731-1739. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i6.8994 .
-----------------	---	---

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis pada siswa SMP masih rendah (Putri, D., & Syahrul, R., 2019). Perlu perbaikan dari segi pengajaran. Banyak para siswa ketika belajar menulis suatu cerita, masih ada yang menulis kalimat yang tidak efektif. Terlebih menulis suatu proposal suatu karya ilmiah, mereka mengalami kesulitan pada

penyusunan kalimat, dan cara membuat alinea yang padu dan kohesi.

Keterampilan menulis perlu dilatih sejak dibangun sekolah, menulis adalah suatu tuntutan di zaman milenial seperti ekarang ini. Banyak sekali tulisan dan artikel yang berhamburan dimedia sosial, seperti lautan tulisan yang tidak

pernah habis-habisnya. Keterampilan siswa untuk berpikir kreatif dan berpikir kritis memerlukan proses yang panjang, agar siswa selain mampu menulis, namun mereka juga dapat menyaring semua informasi yang masuk dan menjadi bahan untuk menulis suatu artikel yang bermutu, serta dapat dipertanggung jawabkan. Menulis merupakan pekerjaan yang memerlukan ketekunan, dalam membuat sebuah tulisan semisal biografi, proposal penelitian dan sebagainya (Sardila, V., 2015).

Keterampilan menulis siswa SMP masih belum memuaskan. Proses belajar masih menggunakan proses konvensional, sehingga keberhasilan dan daya serap siswa kurang optimal. Siswa SMP yang mempunyai latar belakang yang berbeda budaya, intelektual, gaya belajar dan fisik menimbulkan permasalahan tersendiri ketika proses belajar menulis berlangsung bersama guru (Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. 2019). Ketika seseorang menulis, tentunya memerlukan ketenangan dan dibutuhkan aspek-aspek lain. Siswa memerlukan alat atau cara menulis yang efektif, efisien dan bimbingan dari guru. Seperti diketahui aspek menulis, mendengar, berbicara dan menyimak merupakan aspek berbahasa yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Semua aspek sangat terkait. Ke empat aspek harus beriringan bersama sama, agar keterampilan siswa dapat meningkat (Budiarti., & Riwanto., 2021). Khususnya kemampuan menulis yang membawa siswa dapat mencatat dan membantu daya ingat suatu materi yang diajarkan oleh guru di kelas. Kegiatan pembelajaran menulis sudah diajarkan sejak di bangku TK (taman kanak-kanak) hingga sekolah menengah, bahkan sudah duduk di bangku kuliah namun keterampilan siswa masih belum optimal, mengapa? Pertanyaan ini selalu menjadi obrolan dan diskusi pada seminar. Problematika pembelajaran bahasa Indonesia, mempunyai ciri khas tertentu dibanding dengan pelajaran lain. Tulisan dapat berupa kalimat argumentasi, persuasi, deskripsi dan ekplanasi. Menulis artikel atau laporan dalam bentuk ekplanasi merupakan hal yang sulit, jika guru tidak sabar dan konsisten membantu siswa. Teks ekplanasi juga menjelaskan hubungan peristiwa yang

berhubungan dengan fenomena alam, budaya dan sosial.

Penggunaan media pada pembelajaran menulis juga dirasa masih kurang. Guru cenderung tidak menyiapkan media jika ingin mengajar. Media merupakan alat bantu yang efektif. Ada banyak media yang ada disekeliling sekolah. Media dapat berupa tulisan, permainan dalam bentuk daring atau luring. Salah satu permainan yang masih sering dipakai adalah media *scrabbled*. Permainan ini biasanya digunakan dalam meningkatkan kosa kata dalam bahasa Inggris. Namun bisa saja digunakan dalam bahasa Indonesia. Permainan ini mampu memberikan kesenangan dan keasikan tersendiri bagi siswa SMP. Dengan bermain dan belajar menyusun kata, lalu kalimat, serta alinea, secara tidak langsung, dan perlahan-lahan siswa mampu membuat suatu tulisan yang baik (Syofiani, dkk. 2019)

Menulis eksplanasi diperlukan siswa untuk mengungkapkan pertanyaan yang ada dibenak mereka sendiri. Dengan membiasakan menulis teks eksplanasi, siswa mampu menjelaskan penyebab suatu peristiwa atau mengkritisi suatu pendapat yang dirasa kurang benar. Teks eksplanasi diajarkan pada siswa kelas VIII. Namun keterampilan menulis teks eksplanasi siswa rendah disebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam mengorganisasikan ide dengan baik, (Salfera., 2017).

Manfaat menulis teks eksplanasi bagi siswa sangat penting. Siswa mampu memberkan informasi dengan detail. Informasi didapat dari mayoritas pendapat orang. Data yang bersifat faktual mampu menarik perhatian pembaca dengan semesta penjelasan, proses dan pengertiannya. Padanan teks ini eksplanasi sama dengan teks narasi prosedural. Teks ini menggambarkan suatu prosedur atau proses terjadinya sesuatu. Teks ini memberikan pemahaman mengenai latar belakang suatu kejadian dengan logis dan jelas.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang media pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pemilihan responden dilakukan di kabupaten Bogor. Adapun permasalahan penelitian adalah, pertama apakah media *scrabbled* dapat meningkatkan

keterampilan menulis eksplanasi pada siswa SMP di kabupaten Bogor, kedua bagaimana proses pembelajaran media *scrabbled* menulis ekplanasi pada siswa kelas VIII ? Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah media *scrabbled* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa SMP Kelas VIII, dan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran media *crabbled* menulis ekplanasi pada siswa kelas VIII.

KAJIAN TEORETIS

Kemampuan Menulis

Menulis merupakan proses perasaan, angan-angan yang dipadukan menjadi lambang tulisan yang mempunyai arti tertentu. (Sulkifli & Mawarti, 2016) . Keterampilan menulis mereka proses eksplorasi pikiran dan perasaan tentang objek yang akan ditulis. Proses keterampilan menulis setidaknya memerlukan 3 hal penting, pertama menuangkan ide, pendapat kedalam susunan kata kata yang mampu dimengerti pembaca, kedua mempunyai ide atau pendapat yang perlu disampaikan kepada pembaca dan ketiga menulis menjadi proses melakukan komunikasi kepada pembaca, dimana pembaca mampu berkomunikasi dengan penulis, walaupun tak langsung. Menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan yang dapat menghasilkan satu karya. Dengan menulis seseorang dapat dikatakan menjadi seseorang berprestasi dan mampu menemukan ide baru yang dituangkan kedalam tulisan yang bermutu (Juita, H. R., & Widiyanto, S. 2019). Keterampilan menulis permulaan adalah suatu kemampuan menulis dasar yang diberikan pada siswa kelas rendah. Keterampilan menulis yang diajarkan sejak sekolah dasar merupakan menulis permulaan yang dapat dikembangkan lebih lanjut, walau hanya menulis 2 atau 3 kalimat (Suprayogi, S.,dkk., 2021). Dari definisi keterampilan menulis yang disampaikan diatas, disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan proses alih ide dari ide yang ada di otak dituangkan kedalam tulisan dan menjadi suatu karya. Karya dapat berupa puisi, cerpen, ulasan atau tugas akhir pada tingkat strata 1,2 atau 3.

Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi beisikan pembahasan dan penjelasan suatu gejala fenomena alam, soal yang ada didalam kehidupan masyarakat. Fenomena alam bisa jadi tentang gempa bumi, longsor, gunung meletus dan sebagainya. Struktur teks eksplanasi ada 3 bagian. Bagian pertama pernyataan umum, bagian ini menjadi kalimat pembuka sekaligus kata yang menghubungkan kalimat umum ke kalimat inti. Bagian kedua adalah sebab akibat, pada bagian ini dinyatakan penyebab dari permasalahan atau kejadian yang terjadi. Bagian ketiga adalah interpretasi. Kalimat ini menjadi bahan penulis dalam menuangkan ide atas kejadian yang terjadi (Idaningsih., I, 2019) .

Media Scrabbled

Permainan *scrabbled* awal mula diciptaan Alfred Osher Butts pada tahun 1938, asal mula permainan ni bernama *Criss-crossword*. Baru setelah beberapa tahun kemudian disempurnakan dengan melengkapi papan permainan seperti teka teki silang. Permainan ini mempunyai manfaat untuk meningkatkan perbendaharaan kosakata, karena pada permainan ini siswa diharuskan untuk menyusun kepingan huruf yang dijadikan kata-kata, sehingga siswa mampu mengingat kata dengan baik. Selain itu, media ini efektif untukuran sederhana pada siswa (Rahmawati, P. N.,dkk., 2018)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Kunci utama dan yang paling penting dalam pelaksanaan PTK adalah adanya persiapan guru dalam mendukung keberhasilan PTK (Manurung, 2008:124). Penelitian tindakan kelas mempunyai 3 siklus. Siklus awal diberikan kepada siswa ketika siswa belum menggunakan media *scrabbled* pada saat belajar menulis teks eksplanasi. Siklus kedua dan ketiga dilaksanakan oleh siswa dengan menggunakan media *scrabbled*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga Maret 2018 di kecamatan Cilengi Kabupaten Bogor. Responden yang mengikuti penelitian ini sebanyak 94 siswa. Peneliti secara berkelompok

membagi tugas untuk melakukan penelitian di 3 SMP tersebut. Adapun hasil siklus pada 3 sekolah

adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Responden

Nama Sekolah	Jumlah Siswa
SMP Muh Cilengsi	32
SMP Pgri Cilengsi	32
SMP.Yp3iCilengsi	30
Total	94

Penelitian ini didampingi oleh guru kelas, mata pelajaran bahasa Indonesia , yaitu bapak Fikri Maulana, S,Pd dan berapa guru lainnya disekolah yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam penelitian dan agar guru dapat melihat langsung proses pembelajaran yang berjalan, khususnya dengan media *scrabbled*.

Nilai siklus pertama, kedua dan ketiga diambil dengan memberikan tes pilihan ganda dan *assay* menulis kalimat teks eksplanasi. Nilai siklus pertama diambil tanpa media *scrabbled*, sedangkan siklus kedua dan ketiga dengan menggunakan media *scabbled*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran dengan media *scrabbled* mempunyai latar belakang, sulitnya siswa menggali ide dan pendapat kedalam tulisan teks ekplanasi. Keterampilan menulis masih dirasa minim. Oleh karena itu diperlukan media yang dapat membantu siswa belajar khususnya menulis teks eksplanasi. Proses pembelajaran pada siklus awal dilakukan serentak pada 3 SMP.

Kegiatan siklus 1 dilaksanakan selama 90 menit. Tiap tiap kelas dibagi menjadi 7 hingga 8

kelompok. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menggunakan media secara berkelompok. Awal pembelajaran diawali dengan penjelasan guru kepada siswa tentang teks eksplanasi. Guru memberikan beberapa contoh kalimat didepan kelas. Siswa menyimak dengan baik. Selain itu guru memberikan tautan materi pada platform [you tube, https://www.youtube.com/watch?v=2ziyqpTd4m](https://www.youtube.com/watch?v=2ziyqpTd4m) **M. Tautan** ini berfungsi untuk memperkuat pemahaman siswa tentang teks eksplanasi. Siswa juga dapat mempelajari materi ini ketika mereka di rumah. Siswa diperbolehkan membawa Gawai ketika mereka belajar di pada saat tertentu saja. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. Pada kesempatan itu, siswa bertanya dengan permasalahan cara menuangkan ide kedalam tulisan. Cara dan tahapan menulis perlu dijelaskan, agar siswa berani dan mau menulis, walaupun masih salah. Setelah kegiatan siklus awal dilakukan , para guru memberikan tes piihan ganda dan *assay*. Adapun rata-rata nilai siklus awal, nampak pada tabel 2.

Hasil siklus pada 3 sekolah adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Nilai rata rata siklus 1

Nama Sekolah	Nilai
SMP Muh Cilengsi	60
SMP Pgri Cilengsi	67
SMP.Yp3iCilengsi	61
Rata-rata	62.6

Nilai rata-rata ke 3 sekolah adalah 62.6. Nilai tersebut dibawah nilai kriteria ketuntasan matteri sebesar 75. Untuk itu peneliti dan guru , menggunakan media *scrabbled* pada

pembelajaran menulis. Proses kegiatan menggunakan media *scrabbled* selama 90 menit, tahapannya adalah siswa diberikan media *scrabbled* secara berkelompok.



Gambar 1. Kegiatan tes siklus awal

Pada kegiatan siklus dua, peneliti memberikan beberapa saran dan pertimbangan serta berdiskusi dengan beberapa guru dalam penggunaan media scrabbled. Penggunaan scrabbled mempunyai tahapan tertentu, namun itu diserahkan kepada para guru. Tahapan dapat berbeda, hanya saja tiap guru mempunyai kebijakan dan aturan tertentu pada saat memakai scrabbled. Namun pada umumnya para guru menggunakan tahapan, pembukaan, penjelasan teks eksplanasi dan scrabbled, permainan,

kesimpulan dan penutup. Pada pembukaan guru memberikan pertanyaan dan berdiskusi serta menceritakan tentang teks eksplanasi. Pada penjelasan teks eksplanasi guru memberikan contoh dan memerintahkan siswa membuat kalimat sederhana teks eksplanasi. Pada media scrabbled guru menjelaskan aturan main dan nilai yang didapat pada papan permainan. Secara khusus dapat digambarkan tahapan permainan adalah :



Gambar 2. Tahapan pembentukan teks eksplanasi

Siswa yang sudah membuat kata yang berasal dari papan scrabbled akan diarahkan untuk membuat sebuah kalimat, semisal ada kata “tidur”, “kucing”, “besar”, “tahu” akan menjadi

kalimat 1 : Adit tidur bersama kucing setelah memakan tahu yang besar, atau Kucing itu tidur setelah memakan tahu besar. Variasi kalimat bisa jadi menjadi 3 atau 4 kalimat.



Gambar 4. Kegiatan belajar media scrabbled siklus 2

Pada siklus dua ,guru dan peneliti memberikan tes kepada siswa setelah melakukan pembelajaran siklus dua, berikut hasil rata-rata siswa :

Tabel 2. Nilai Siklus 2

Nama Sekolah	Nilai
SMP Muh Cilengsi	64
SMP Pgri Cilengsi	68
SMP.Yp3iCilengsi	63
Rata-rata	65



Gambar 5. Kegiatan belajar media scrabbled siklus 3

Pada siklus 3, para siswa terlihat lebih antusias dan lihai menggunakan scrabbled. Siswa lebih percaya diri menulism dari kata kata yang sudah mereka buat pada papan scrabbled. Siswa menulis teks, jauh lebih cepat dan lebih banyak.

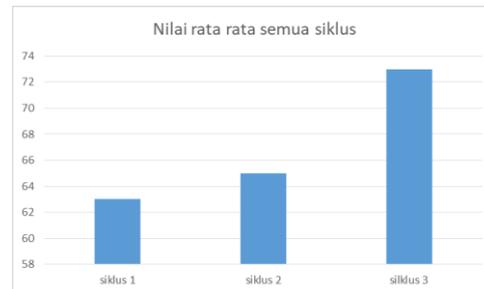
Penulisan teks, masih dibimbing oleh guru. Pembentukan kalimat sudah mulai sempurna. Hal ini dapat membantu siswa lebih percaya diri untuk menulis.

Tabel 2. Nilai Siklus 3

Nama Sekolah	Nilai
SMP Muh Cilengsi	72
SMP Pgri Cilengsi	74
SMP.Yp3iCilengsi	74
Rata-rata	73

Berdasarkan hasil rata-rata diatas maka, hasil siklus tiga ada peningkatan dari siklus 2. Peningkatan sebesar 8 poin, sedangkan siklus dua

dibanding siklus 1 ada peningkatan sebesar 2.4. Dapat dilihat perbandingan antara siklus 1 , 2 dan 3 pada grafik dibawah ini :



Gambar 6. Nilai rata-rata siklus 1,2,3

Pada hasil keseluruhan dapat dikatakan bahwa *scrabbled* dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis (Widiyanto, S., 2017). Penelitian lain yang membuktikan *scrabbled* dapat meningkatkan keterampilan menulis adalah Jannah, pada tahun 2014. Pada penggunaan *scrabbled* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa bahkan keterampilan membaca siswa. Hal ini dapat diterima, karean memang ke empat keterampilan berbahasa mempunyai hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan. Peningkatan pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat dilakukan tidak hanya dengan media *scrabbled*, namun dapat juga digunakan multi media (Syuhada., 2021)(Cahyani., 2019). Pada penelitian lain, juga disebut bahwa pembelajaran keterampilan menulis eksplanasi dapat juga menggunakan media flipbook, atau dengan metode lain seperti aplikasi yang mampu menambah kemampuan menulis siswa (Hsb, M. H. F., dkk 2021)(Parancika., 2019). Kemampuan menulis merupakan kemampuan aktif yang memerlukan kemampuan lain seperti membaca dan menyimak. Kemampuan menulis itu dapat membawa siswa menciptakan sebuah teks, sehingga diharapkan kemampuan siswa akan meningkat (Grabowski., 2018).

Pembelajaran dengan media *scrabbled* juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa yang bersifat almah, juga dapat membantu siswa mencapai tujuan belajar,

termasuk penggunaan media *scrabbled* (Khaira, M., dkk. 2021)

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian pembehsan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media *scrabbled* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa SMP. Peningkatan nilai sebesar 8 poin. Disamping itu siswa lebih percaya diri dan cepat membentuk kalimat –kalimat yang berisikan teks ekplanasi. Proses pembelajaran diawali dengan proses pembukaan, inti dan penutup. Pembelajaran dengan media *scrabbled* dapat membentuk dari sebuah kata menjadi sebuah alinea yang baik. Pembelajaran ini dapat menggunakan media selain media *scrabbled* seperti flipbook, dan multi media.

Bagi para guru dianjurkan dapat mengembangkan media lain yang sejenis atau yang berbeda. Pembelajaran ini memerlukan persiapan yang harus dilakukan seperti menyiapkan media, waktu dan bimbingan yang terarah. Guru dapat menggunakan media lain, atau menambah media guna peningkatan belajar menulis. Penelitian ini dapat dikembangkan pada kemampuan membaca atau menyimak.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, W. N., & Riwanto, M. A. (2021). Pengembangan Modul Elektronik (E Modul) Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia SD untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa

- PGSD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 8(1), 97-104.
- Cahyani, I., Sastromiharjo, A., & Idris, N. S. (2019, April). Teaching Writing Explanation Text Using Multimedia-Based Pakem Model to Fifth Grade Students in Elementary School. In International Conference on Interdisciplinary Language, Literature and Education (ICILLE 2018) (pp. 181-187). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icille-18.2019.39>
- Erfianti, F. (2020). Media Permainan Scrabble Sebagai Alternatif Penguasaan Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS. *semnasbama*, 4, 216-228. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/595/546>
- Grabowski, J., Mathiebe, M., Hachmeister, S., & Becker-Mrotzek, M. (2018). Teaching perspective taking and coherence generation to improve cross-genre writing skills in secondary grades: A detailed explanation of an intervention. *Journal of Writing Research*, 10(2), 331-356. DOI: <https://doi.org/10.17239/jowr-2018.10.02.06>
- Hsb, M. H. F., Gafari, M. O. F., & Hadi, W. (2021, January). The Development of Teaching Materials to Write Explanatory Text Using an Ecological-Based Flipbook for Grade XI Students at SMA Negeri 1 Padangsidempuan 2021. In 6th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2021) (pp. 657-661). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211110.157>
- Jannah, R. (2014). Penggunaan Metode Scramble dengan Media Scrabble untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II SD. *KALAM CENDEKIA PGSD KEBUMEN*, 5(4).
- Juita, H. R., & Widiyanto, S. (2019, March). The Effectiveness of Cooperative Learning Methods: A case study of writing learning at Junior High School. In Second Conference on Language, Literature, Education, and Culture (ICOLLITE 2018) (pp. 266-268). Atlantis Press.
- Khaira, M., Ritonga, M., & Halim, S. (2021, June). The Effectiveness of Scrabble Game Media in Improving Learning Outcomes. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1933, No. 1, p. 012128). IOP Publishing. <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1933/1/012128/meta>
- Manurung. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Nur Hidayah, R. (2019). Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode quantum learning dan media video pada siswa kelas X IPA I SMA Negeri 2 Blora tahun ajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, IKIP PGRI BOJONEGORO). <http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/68/>
- Ningsih, K. D. (2020). Peningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi menggunakan Media Pembelajaran Gambar Fenomena Alam Pada Kelas VIII B Mts Negeri I Purworejo Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 1(1). <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwijaloka/article/view/499>
- Putri, D., & Syahrul, R. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 62-69.
- Parancika, R. B. (2019, April). An Application of the Creative Problem Solving Model in Analyzing the Structure of Complex Explanatory Text on XI Grade SMKN 4 Bandung. In International Conference on Interdisciplinary Language, Literature and Education (ICILLE 2018) (pp. 301-304).

- Atlantis Press.
<https://doi.org/10.2991/icille-18.2019.62>
- Rahmawati, P. N., Sulaiman, S., & Siswoyo, A. A. (2018). Pengembangan Media Permainan Scrabble Berbasis Macromedia Flash Untuk Materi Menulis Karangan Sederhana Bahasa Indonesia Kelas III SDN Betiting. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 13-28. <https://eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id/widyagogik/article/view/4559>
- Sardila, V. (2015). Strategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan autobiografi: sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), 110-117. DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v40i2.1500>
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283-294.
- Salfera, N. (2017). Meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas VII. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 32-43. DOI : <https://doi.org/10.29210/12017295>
- Syofiani, S., Zaim, M., Ramadhan, S., & Agustina, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Siswa Melalui Pemanfaatan Media Teka-teki Silang: Menciptakan Kelas yang Menyenangkan. *Ta'dib*, 21(2), 87-98.
- Syuhada, I. Z., Wilantara, P., & Febrina, N. (2021, March). The Effect of Multimedia Presentation on the Explanation Text Writing Skills of Eighth Grade at Al-Bukhary Rantauprapat Islamic Junior High School 2020-2021 Academic Year. In *First International Conference on Science, Technology, Engineering and Industrial Revolution (ICSTEIR 2020)* (pp. 313-317). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210312.051>
- Sobari, T., & Nurohmi, N. (2019, April). The Use of 3M Technique With Three Dimensional Media in Teaching Writing Explanation Text to Students Of Vocational School. In *Proceedings of the 1st International Conference on Science and Technology for an Internet of Things*, 20 October 2018, Yogyakarta, Indonesia. <http://dx.doi.org/10.4108/eai.19-10-2018.2281362>
- Widaningsih, I. (2019). Strategi dan inovasi pembelajaran bahasa indonesia di era revolusi industri 4.0. *Uwais Inspirasi Indonesia*. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=N0-gDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA130&dq=Ida+Widaningsih+&ots=N1_zKzglpX&sig=XqswlBZ2wYVJUEFJlmmHBQJ_A6Q&redir_esc=y#v=onepage&q=Ida%20Widaningsih&f=false
- Widiyanto, S. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Permainan Scrabble Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X, SMA Tugu Ibu, Depok, Jawa Barat. *Deiksis*, 9(03), 323-335.
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 7(1), 79-96.